SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.BURHANUDIN

NIM : D01215023

Judul : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DAN PPKN DENGAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP AL-AHMAD KRIAN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI ini adalah benar-benar hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan berseia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 09 Juli 2019
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
57AFAAFF898828865
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. BURHANUDIN
NIM. D01215023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : M. Burhanudin

NIM : D01215023

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata pelajaran PAI Dan PPKN Dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Juli 2019

Pembimbing I

Dra. Hj Fauti Subhan, M. Pd I
NIP.195410101983122001

Pembimbing II

Drs. H. Mustofa, SH,M. Ag
NIP.195702121986031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh M. Burhanudin

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 09 Juli 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.
NIP. 196707061994032001

Penguji II,

Drs. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

Penguji III,

Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd
NIP.195410101983122001

Penguji IV,

Drs. H. M.Mustofa, SH. M.Ag
NIP.195410101983122001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. BURHANUDIN
NIM : D01215023
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address : burhansinatra11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DAN PPKN DENGAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP AL-AHMAD KRIAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis

(M. Burhanudin)

ABSTRAK

Nama : M. Burhanudin
Nim : D01215023
Judul : Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan PPKN Dengan Akhlak Peserta Didik di Smp Al-Ahmad Krian Sidoarjo
Prodi :Pendidikan Agama Islam
Kata Kunci : prestasi belajar, akhlak peserta didik

Penelitian ini di latar belakangi oleh akhir-akhir ini banyak kejadian tentang perilaku peserta didik yang kurang sopan terhadap guru bahkan terkesan berani. Karena sekarang pendidikan sudah sangat berkembang untuk bidang akademik, tempat bimbingan belajar tersebar dimana-mana akan teteapi akhlak peserta didik sudah mulai merosot, padahal negara ini tidak hanya butuh orang pintar tapi juga berakhlak baik,

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana akhlak peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo? (3) Bagaimana hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN dan untuk mengetahui akhlak peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo serta untuk mengetahui hubungan antara prestasi pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Al-Ahmad Krian tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability Sampling* teknik ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik tanpa terkecuali, dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswa.

(1) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PKN di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo cukup karena terdapat pada interval 87 serta dilihat dengan adanya nilai rapot pada mata pelajaran PAI dan PKN yang semua nilainya sudah diatas KKM. (2) Akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo berada pada nilai interval 39 yang berarti sudah cukup. (3) serta hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP al-ahmad krian sidoarjo dari perhitungan nilai R(Korelasi) adalah 0,284 dan masuk pada interval nilai 0,20-0,399 dengan kriteria rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien koelasinya rendah selanjutya menenukan koefisien determinasi korelasi yang diketahui dari nilai R Square yang di konversi menjadi prosentase 0,081 x 100% = 8,1%, jadi derajat hubungan antara variabel X (Prestasi belajar PAI dan PPKN) terhadap variabel Y (Akhlak peserta didik) adalah 8,1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN iv

MOTTO..... v

PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Devinisi operasional..... 8

F. Hipotesis Penelitian 11

G. Metode penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prestasi belajar peserta didik padamata pelajaran PAI dan PPKN .. 19

1. Pengertian prestasi 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidikan agama islam 18

3. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan 33

B. Akhlaq peserta didik 38

1. Pengertian akhlaq peserta didik 38

2. Macam macam akhlak peserta didik 29

C. Tinjauan pustaka 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 48

B. Tempat dan waktu penelitian 49

C. Variable dan instrument penelitian 50

D. Populasi, sampel, dan teknik sampling 57

E. Teknik Pungumpulan Data 59

F. Teknik analisis Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian 66

1. Identitas sekolah 66

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al Ihsan Krian 66

3. Program sekolah 66

4. tujuan program sekolah 67

5. struktur organisasi SMP Al Ihsan Krian 68

6. keadaan Dan jumlah guru smp al ihsan krian 69

7. keadaan Dan jumlah guru smp al ihsan krian 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 68

1. Data tentang prestasi belajar peserta didik PAI dan PKN (X)……70

2. Data Tentang akhlak peserta didik (Y) 75

3. Pengujian analisi 93

a. Analisis pendahuluan 93

b. Analisi uji hipotesis 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 108

B. Saran-saran 109

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam pendidikan terdapat sebuah evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran, keberhasilan suatu pembelajaran biasanya ditandai dengan Prestasi yang diraih oleh peserta didik. Prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik apakah hanya diukur dengan banyaknya pengetahuan yang dikuasai peserta didik (aspek kognitif) saja, ataukah dari segi kondisi emosional siswa yang lebih baik (aspek afektif) ataukah hanya baru bisa diukur ketika Akhlaknya sudah menunjukkan perubahan (aspek psikomotorik).

Prestasi dari adanya evaluasi dimaksudkan sebagai suatu bentuk yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau yang digunakan.[1] Menurut morgan dalam buku introduction belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam Akhlak yang terjadi sebagai suatu prestasi dari latihan atau pengalaman.[2]Prestasi belajar tidak mudah begitu saja dapat dicapai namun bisa juga malah sebaliknya karena ada beberapa faktor yang mempengaruhui prestasi belajar. Akhlak sebagai suatu gejala psikologis yang dapat ditangkap oleh panca indera dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan sikap. Djalaludin membagi

[1] Suparman, *Manejemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2003), h. 212.
[2] Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2007),h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap kedalam tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.[3] Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, atau akhlak yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik. Masalah akhlak adalah masalah yang penting bagi agama dan bagi kehidupan dalam masyarakat. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak akan hilang harga dirinya di hadapan Maha Pencipta dan masyarakat. Seseorang warga yang baik wajib memperbaiki dirinya sebelum bertindak, ia harus beradab, berakhlak terhadap dirinya sendiri karena ia dibebankan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kemaslahatan dirinya dan lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, apabila akhlaknya baik maka akan baik pula sikap dan akhlaknya.

Akhlak buruk menjadi musuh Islam dan agama lainnnya yang utama karena misi Islam pertama-tama untuk membimbing manusia berakhlak mulia, untuk itu Islam sangat memerangi akhlak yang buruk. Demikian pentingnyakedua bidang tersebut akhlak dan pendidikan dalam agama Islam, sehingga bisa dikatakan bahwa pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan dalam pandangan Islam. Pendidikan akhlak adalah inti pendidikan pendidikan Islam, dan mencapai akhlak

[3] Djalaludin, *Psikologi Agama* (Edisi Revisi), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003),h. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sempurna adalah tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya.[4] Dalam perspektif pendidikan ke-Indonesiaan dimana institusi pendidikan dibawahi oleh Departemen yang masing-masing memiliki penekanan yang berbeda. Departemen Agama dengan penekanan pada pendidikan agama dan Departemen Pendidikan Nasional dengan penekanan pada pengetahuan umum. Meskipun kedua institusi ini mempunyai peenekanan yang berbeda tetapi pada hakikatnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebagaimana dituangkan dalam Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 Tentang sistem pendidikan nasional yang telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 27 Maret 1989.[5] Tujuan yang ingin dicapai bangsa Indonesia lewat proses dan sistem pendidikan nasional adalah : "mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak luur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Khususnya untuk institusi pendidikann yang berada di bawah naungan departemen pendidikan nasional, pendidikan akhlak biasanya disampaikan dalam bentuk mata pelajaran yang lazim dikenal dengan pelajaran akhlak. Pelajaran akhlak disampaikan dari mulaipendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas. Akhlak sebagai tujuan bidang studi, merupakan pelajaran yang membahas tentang akhlak atau Akhlak sehari-

[4] Nur Ubiyati ,*Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung : CV. Pustaka Mulia,2000), h. 62.
[5] Undang – undang RI Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 pada Bab II Pasal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari. Pelajaran akhlak juga merupakan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, menyakini manfaat akhlak serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya, mata pelajaran ini harus diajarkan dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan agar peserta didik mampu menyakini, memahami dan mengamalkan mata pelajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat indonesia merupakan salah satu negara multi etnis, ras, suku, bahasa, budaya, dan agama. Keragaman ini sering menjadi pemicu disharmonisasi si antara warga negara. Kekerasan yang dilakukan suatu kelompok terhadap kelompok lain mengatasnamakan agama merupakan contoh konkrit disharmoni yang sering terjadi di masyarakat, maka aktualisasi nilai dan karakter luhur pancasila merupakan alat yang digunakan untuk menyelaraskan disharonisasi yang terjadi di masyarakat.[6]

Pendidikan yang hanya terfokus pada otak saja belum cukup, tetapi masih harus disempurnakan dengan pendidikan jiwa (ruhaniah) dan budi pekerti. Pintar saja belum cukup, kita perlu arif, rendah- hati, dan manusiawi. Di negeri ini mungkin sudah banyak orang yang pintar, pandai dan cerdas sebagaimana ditunjukkan oleh para elite politik. Tetapi banyak yang sepakat, mereka dan bahkan kita semua sebagai bangsa, makin kehilangan kearifan, kerendah-an hati, dan sentuhan kemanusiaan.

---

[6] Tim Reviewer 2015MKD UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, *Pancasila dan Kewarganegaraan.* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013),h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memiliki sedikit kesamaan dalam hal tujuannya yaitu menanamkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta budi pekerti atau akhlak yang luhur. Di samping menanamkan sikap budi pekerti yang luhur, Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan juga membentuk anak didik agar dapat memahami,mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab mencakup pada dimensi pengetahuan kewarganegaraan, ketrampilan kewarganegaraan dan nilai-nilai kewarganegaraan. Sedangkan didalam Pendidikan Agama Islam, untuk kepentingan pendidikan dalam mencapai dan mengamalkan moral atau akhlak dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan melalui proses ijtihad, para ulama mengembangkan materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat yang lebih rinci Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengandung unsur yang sama. Di SMP al-ahmad krian sidoarjo yang termasuk sekolah islam banyak sekali kegiatan dan program-program pada nilai keislaman seperti sholat dhuhur berjamaah, shloat dhuha berjamaah dan pengajian kitab kuning, sedangkan pada pada pendidikan umum juga ada banyak kegiatan seperti pelatihan pidato, pramuka dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian diatas, perlulah kiranya di adakan penelitian tentang prestasi pendidikan agama islam dan Pendidikan kewarganegaraan kaitannya akhlak. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk mengadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dengan judul "**Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan PPKN Dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana akhlak peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo ?
3. Bagaimana hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kaji di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN.
2. Untuk mengetahui akhlak peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan intelektual serta informasi tambahan, khususnya bagi peneliti terkait hubungan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terhadap pembentukan Akhlak peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Prestasi penelitian ini dapat dijadikan pedoman pengajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak al-karimah pada siswa.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah masukan bahwa pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan islam hendaknya senantiasa menanamkan pendidikan agama islam dan menciptakan nuansa keislaman pada setiap kesempatan dalam lingkungan pendidikannya demi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuknya pribadi muslim yang sesuai dengan norma-norma agama islam.

E. Definisi Operasional

Agar dapat dimengerti dan dipahami secara jelas maksud dari judul sesuai dengan topik penelitian yang terkandung didalamnya, yaitu " Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan PPKN dengan Akhlak Peserta Didik" maka perlu dijelaskan arti kata dalam judul tersebut, yaitu :

1. Prestasi Belajar

   Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu prestatie. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (achievement) berbeda dengan “hasil belajar” (learning outcome). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.[7]

   Sedangkan menurut sumadi suryabrata prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.[8] Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau yang ditunjukkan oleh guru

[7] Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI,2009), h. 11.
[8]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,1998), h. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik sebagai hasil dari belajarnya yang diperoleh melalui latihan, halini berupa angka atau huruf.

2. Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran yaitu pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjut.[9] Sedangkan Pendidikan agama islam di dalam Kurikulum PAI 2004 sebagaimana dikutip oleh Ramayulis disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[10]

Proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing akhlak manusia baik secara individu maupun sosial untuk mengarahkan potensi atau fitrahnya melalui proses intelektual maupun spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.[11] Jadi mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran pokok yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Mata Pelajaran PPKN

---

[9]http://id.m.wiktionary.org/wiki/mata_pelajaran. Diakses pada 2 juli 2019 pada pukul 01:00.
[10]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.
[11]Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yaitu pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajinan suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Pendidikan pancasila sebagai objek pembahasan ilmiah memiliki ruang lingkup yang sangat luas, tergantung pada sudut pandangnya masing-masing. Pancasila yang dipandang dari sudut pandang moral atau etika maka pembahasannya yaitu "etika pancasila".[12]

4. Akhlak

Akhlak adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.[13]Akhlak adalah kata yang terbentuk mufrad, jamaknya adalah khuluqun yang berarti perangkai, tabiat, adat atau khalakun yang berarti kejadian, buatan ciptaan.[14]

Jadi akhlak adalah perangkai tabiat atau sistem perilaku yang dibuat manusia, bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasan.

---

[12] Kaelan, *Pendidikan pancasila edisi reformasi*, (Yogyakarta: Paradigma, 2014), h. 10.
[13]Soekidjo notoatmodjo,*Promosi Kesehatan dan Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 75.
[14]AbdulRahman Assegaf. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.RajagrafindoPersada), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Peserta didik

Peserta didik yaitu seorang atau sekelompok orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.[15]

Jadi penulis ingin meneliti apakah ada Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dan PPKN Dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

F. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian yang bersifat inferensial yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenaijawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian[16] adapun hipotesis penulis tentang penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha), menyatakan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP al-ahmad krian sidoarjo.

[15]Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen* , (Bandung: Permana,2006), h. 65.
[16] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Nol (Ho), menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik diSMP al-ahmad krian sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian, populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[17]

   Diketahui bahwa populasi adalah totalitas yang menjadi sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan diketahui secara jelas. Dengan demikian, untuk menentukan sasaran dari penelitian ini perlu kiranya penulis menetapkan adanya populasi yaitu seluruh siswa-siswi SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

2. Sampel

   Apabila populasi yang diteliti jumlahnya banyak, karena mengingat keterbatasan dari peneliti baik itu berupa waktu, materi dan biaya maka dapat diteliti dengan sampel. Adapun pengertian sampel adalah:

[17]Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki atau yang diteliti.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah jika kita meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian ini disebut penelitian sampel.[18]Jadi ada beberapa individu yang digunakan perwakilan.

Populasi yang akan penulis teliti ini bersifat homogen, maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan random sampling yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel kemudian dikasih nomor dan di ambil secara acak.

3. Variabel
   a. Variabel bebas yaitu variabel yang bersifat mempengaruhi. Adapun dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Prestasi belajar pendidikan agama islam dan pendidikan kewarganegaraan.
   b. Variabel terikat variabel yangdipengaruhi. Sedangkan yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Akhlak peserta didik.
4. Data-data yang dibutuhkan
   a. Data Primer
      1) Dari angket yang disebarkan
      2) Wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI dan PPKN

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi II, 1993), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

1) Prestasi belajar peserta didik dalam bentuk raport

2) Profil sekolah.

5. Metode pengumpulan data

Kemudian dengan metode penelitian yang sudah tertukis di atas maka untuk mengumpulkan data penuis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang sedeliki.[19]merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan

b. Metode wawancara

teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstrukur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara

[19]Sutrisno Hadi,*Metode Researh Jilid 2*, (Yogyakarta:Andi Offset, 1990), h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[20]

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data-data tentang hal yang kurang jelas yang tealah diperoleh metode lain. Dengan metode ini penulis mengunakan interview kepada pendidik dan kepada peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

c. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden yang cara menjawabnya juga dengan cara tertulis.[21]Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk menggali data tentang hubungan prestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan Akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo, dan Prestasi yang diperoleh dari angket ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian penilaian tentanga khlak peserta didik.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran

[20]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 227.
[21]Ibid., h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan judul tersebut. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat dan real.

Dari penjelasan secara konseptual di atas, maka judul skripsi hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo, dapat dilihat melalui materi akhlaknya yang dapat memberi kontribusi dalam menentukan kualitas akhlak siswa SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Hal tersebut diukur melalui perhitungan statistik antara prestasi belajar mata pelajaran PAI dan PPKN disekolah sebagai variabel bebas (X) terhadap akhlak siswa sebagai variabel terikat (Y) yang terdiri dari: pembentukan sifat yang diperoleh melalui Prestasi angket atau dokumen-dokumen Prestasi belajar peserta didik berupa raport.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab satu pendahuluan, yang memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan prestasi penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika skripsi.

Bab dua landasan teori: berisikan tentang pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam, pengertian pendidikan agama islam, pengertian pendidikan kewarganegaraan, pengertian akhlak , macam-macam akhlak.

Bab tiga metode penelitian, yang mencakup tentang: pola/jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel data dan pengukurannya, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab empat laporan prestasi penelitian, berisi tentang: deskripsi latar belakang keadaan obyek, penyajian data Prestasi penelitian, analisis data dan uji signifikansi, pembahasan.

Bab lima penutup, berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan PPKn Dengan Akhlak Peserta Didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo**".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan PPKN

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu prestatie. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti "Prestasi usaha". Istilah "prestasi belajar" (achievement) berbeda dengan "Prestasi belajar" (learning outcome). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan Prestasi belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.[22]

Prestasi belajar juga bisa dikatakan sebagai Prestasi dari pembelajaran. Prestasi belajar adalah perubahan seseorang ketika telah belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tingkat kemampuan yang lebih tinggi.[23] prestasi belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yan diupayakan dari adanya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.[24] Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa Prestasi

[22] Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI,2009), h. 11.
[23]Hamalik Oemar. *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Jakarta: PT. Bani Aksara, 2008.), h. 3.
[24]Purwanto, *Evaluasi Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.), h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[25]

Prestasi belajar adalah kemampuan yang di dapat anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang beprestasi dalam belajar adalah yang berprestasi mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada individu peserta didik akibat adanya pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan.Setelah peserta didik mengalami serangkaian proses pembelajaran, maka untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tersebut berhasil atau belum dalam mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan suatu bentuk penilaian pembelajaran. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap prestasi-prestasi belajar yang dicapai peserta didikdengan kriteria tertentu, sehingga prestasi belajar merupakan objek dari suatu penilaian.[26]

---

[25]Sudjana nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 2010), h. 22.
[26]Ibid., h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Chittenden kegiatan penilaian prestasi belajar perlu diarahkan pada empat hal[27], yaitu:

1) Penelusuran, penelitian dilakukan untuk menelusuri apakah proses pembelajaran telah berlasung sesuai yang direncanaka atau tidak. Dalam hal ini guru perlu informasi yang dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik.
2) Pencegahan, yaitu untuk informasi apakah terdapat kekurangan-kekurangan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
3) Pencarian, ini dilakukan untuk menemukan penyebab kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran sehingga guru dapat segera mencari solusi yang dapat mengatasi kekurangan tersebut.
4) Penyimpulan, untuk menyimpulkan tentang tingkat pencapaian belajar yang didapatpeserta didik. Hal ini sangat penting sekali selain untuk mengetahui perkembangan/kemajuanpeserta didik juga sebagai laporan kepada pihak-pihak yang terkait.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar

Agar kegiatan belajar dapatberhasil, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar individu, prestasi belajar yang

[27]Eko putro wodyoko, *Evaluasi program pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal, 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicapai oleh peserta didik di pengaruhi dua faktor utama yaitu, faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.[28]

1) Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor yang berasal dari dalam diri siwa itu bisa disebut faktor internal atau endogen. Faktor ini meliputi kondisi individu peserta didik atau kondisi fisiologis meliputi kondisi jasmani pada umumnya, misalnya anak yang badannya segar berbeda dengan anak yang dalam keadaan lelah, anak yang terpenuhi gizinya berbeda dengan anak yang berkurang gizi dan sebagainya. Kondisi pancaindera terutama penglihatan dan pendengaran, jika hal ini terganggu maka akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Kondisi psikologis terutama berhubungan dengan minat, kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif peserta didik.

Bagi anak yang minatnya besar terdapat suatu pelajaran akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak berminat. Anak yang memiliki minat yang tinggi terhadap bahan yang dipelajari. Sebaliknya anak yang kurang minatnya akan kurang pula perhatian terhadap bahan pelajaran. Pemberian pelajaran yang

[28]Sudjana nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al gesindo,2010), h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahannya disesuaikan dengan bakat anak diduga akan mudah diterima oleh peserta didik, sehingga memudahkan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Selain itu, motivasi dapat menimbulkan hasrat seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Kemampuan kognitif berperan dalam proses belajar yaitu persepsi, ingatan, dan berpikir.

2) Faktor yang datang dari luar diri peserta didik

Faktor ini disebut juga faktor eksternal atau faktor eksogen.Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor lingkungan dan faktor instrument atau alat.Mengenai faktor -faktor lingkungan telah diakui oleh para ahli pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberberhasilan peserta didik di dalam mempelajari sesuatu. Adapun lingkungan tersebut dibedakan menjadi dua. Yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam akan berpengaruh pada fisik dan psikis individu. Misalnya seseorang yang hidup didaerah yang subur akan berlainan sifatnya dengan orang yang hidup di daerah tandus. Lingkungan sosial berupa hubungan anatara manusia, misalnya hubungan dengan orang tua, saudara, kerabat dekat, kelompok belajar dan sebagainya akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik di dalam belajarnya. Demikian gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses danprestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar. Faktor-faktor tersebut cukup banyak dalam penelitian ini penullis memerlukan faktor lingkungan khususnya lingkungan sosial, lebih khusus lagi adalah lingkungan sekolah atau kelas.

c. Penilaian Prestasi Belajar Peserta didik

Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai peserta didik setelah mempelajari sejumlah mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar tersebut ditunjukkan dengan angka prestasi evaluasi yang dilakukan oleh guru kemudian dinyatakan dalam nilai-nilai rapornya. Untuk mengungkapkan sejauh mana hasil belajar yang dicapai oleh peserta didikperlu diadakan proses pengukuran, penilaian terhadapprestasi belajarpeserta didik. Untuk itu perlu juga diketahui pengertian kedua istilah diatas.

Ada 3 ranah (dominasi hasil belajar yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif). Ranah kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptialisasi, penentuan, dan penalaran. Ranah spikomotorik merupakan asepek yang berkaitan dengan kemampuan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik. Sedangkan ranah afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perasaan, emosi, sikap, derajad penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek.[29]

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, maka prestasi belajar atau hasil belajar dapat diartikan sebagai penguasaan, pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar yang lazimnya ditnjukkan dengan nilai tes atau angka atau nilai yang diberikan oleh guru atau tenaga pengajar lainnya.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) demikeselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakherat.[30] Untuk hidup bermasyarakat harus berperilaku baik, dengan kita memahami Pendidikan Agama Islam kita akan mengetahui apa yang tidak seharusnya kita lakukan dan apa yang seharusnya kita lakukan. Sedangkan mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia,

[29]Sudjana nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 2010), h. 215

[30]Darajat Zakiah., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al - Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.[31]

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiusitas) subyek didik agar lebih Mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.[32]Pengertian Pendidikan Agama Islam diatas lebih menekankan pada bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Agama Islam merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sistem Pendidikan Islam. Bahkan tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa pendidikan agama Islam berfungsi sebagai jalur pengintegrasian wawasan agama dengan bidang-bidang studi (pendidikan) yang lain. Implikasinnya lebih lanjut, pendidikan harus sudah dilaksanakan sejak dini melalui pendidikan keluarga, sebelum anak memperoleh pendidikan, pengajaran ilmu-ilmu yang lain.

Dari contoh teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan orang

[31]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.
[32]Achmadi, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dewasa dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan jiwanya. Pendidikan Agama Islam merupakan proses pengajaran anak dibidang religi dalam rangka mengatur hidupnya di masyarakat. Persiapan yang dilakukan berupa pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai moral Agama Islam yang berdasarkan dari AlQur'an dan Al-Hadits, nilai-nilai moral yang diberikan meliputi tiga kemampuan terdiri dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Bahwa ruang lingkup PAI meliputi keserasian, kelarasan, dan keseimbangan, diantaranya [33]:

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Dari keempat tersebut diatas saling berkaitan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar PAI bagi peserta didik. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi lima unsur pokok, yaitu[34] :

a) Al-Quran/Hadis

[33]Yunus namsa, *Metodologi pengajaran agama islam,* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), h. , 23.
[34]Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat,* (Yogyakarta:LKiS, 2009), h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber pokok ajaran-ajaran dalam agama Islam. Tujuan manusia adalah mencari kebahagiaan baik di dunia dan akhirat, dan di dalam al-Qur'an dan Hadist itu terdapat petunjuk untuk mencapai kebahagiaan tersebut.

Secara bahasa al-Qur'an berarti "bacaan", sedangkan secara istilah berarti kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang disampaikan kepada kita secara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah.

Adapun hadist secara bahasa memiliki arti "sesuatu yang baru", Yang termasuk hal ihwal dalam definisi di atas ialah segala sesuatu yang diriwayatkan dari nabi yang berkaitan himmah, karakteristik, sejarah kelahiran dan kebiasaan-kebiasaannya.[35]Pada pembelajaran dikelas menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.

b) Aqidah

Aqidah adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, qadar yang baik dan buruk, serta seluruh muatan al-Qur'an al-Karim dan al-Sunnah al-Shohihah berupa pokok-pokok agama. Bisa diambil kesimpulan bahwa Aqidah Islam adalah kepercayaan yang harus diakui orang mukmin tentang kebenarannya

[35]Mudasir, *Ilmu Hadist*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan dalil aqli dan juga dalil naqli. Dasar dari Akidah Islam ini terdapat di dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 285.

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".[36]

Pada pembelajaran dikelas Menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.

c) Akhlak

Akhlak ini mempunyai hubungan yang erat dengan aqidah, yang sudah kita bahas sebelumnya. Adanya hubungan ini dikarenakan aqidah adalah gudang akhlak yang kokoh. Akhlak mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur.[37] Pada pembelajaran dikelas menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.

---

[36]Yayasan penyelenggara penterjemaah Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahnya,*(Bandung:Sinar Baru algesindo, 2008), h. 302.
[37]Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Fiqih/Ibadah

Kata ”fiqh” secara etimologis berarti paham yang mendalam. Secara definitif, fiqih berarti ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Sedangkan al-Amidi memberikan definisi fiqih yang berbeda yaitu ilmu tentang seperangkat hukum-hukum syara’ yang bersifat furu’iyyah yang berhsil didapatkan melalui penalaran atau istidlad.[38] Pada pembelajaran dikelas menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu’amalah yang baik dan benar.

e) Tarikh dan Kebudayaan Islam

Tarikh dan kebudayaan Islam meliputi sejarah arab pra-Islam kebangkitan nabi yang di dalamnya menjelaskan keberadaan nabi sebagai pembawa risalah; pengaruh Islam dikalangan bangsa Arab, Khulafaur Rasyidin, berdirinya Daulah Amawiyah, pergerakan politik dan agama serta berbagai motifnya yang sangat berpengaruh terhadap politik, agama, kesusastraan, kemasyarkatan, dan lain-lain; kebudayaan dan seni.[39]Menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa- peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya

[38]Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 2.
[39] Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan PAI adalah membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Oleh karena itu PAI juga membentuk manusia yang bertaqwa. Tujuan tersebut lebih dipersingkat lagi, yaitu: "agar peserta didik memahami, menghayati, menyakini, dan mangamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan berakhlak mulia".[40]

Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses pandidikan agama Islam yang dilalui dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahap kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam. Afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti mrenghayati dan menyakini. Melalui tahap afektif tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi ajaran Islam (tahap psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

[40]Darajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang berpengetahuan agama Islam, menyakini, kemudian mengamalkannya sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian muslim.[41] Senada dengan pendapat diatas, tujuan PAI menurut Achmadi ialah untuk mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa melaui peningkatan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam.[42]

Suatu proses pasti mempunyai hendak dicapai begitu juga dengan pendidikan. Tujuan PAI menurut Abdul Majid dan Dian Andayani adalah :[43]

1) Tercapainya manusia seutuhnya, karena Islam adalah agama yang sempurna.
2) Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.
3) Menumbuhkan kesadaran manusia mengabdi, dan bertaqwa kepadaNya.

Dari definisi diatas maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat menjadi manusia muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia serta dapat menengakkan kebenaran dan keadilan dalam rangka membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur atau insan kamil. Pada

---

[41]Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 2010), h. 61.

[42]Achmadi, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 191.

[43]AbdulMajib dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam dalam*,(Kontemporer. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hakikatnya, pendidikan Islam adalah suatu proses yang berlangsung secara kontiniu dan berkesinambungan.

Berdasarkan hal ini, maka tujuan yang perlu diemban oleh pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat. Konsep ini bermakna tujuan pendidikan memiliki sasaran pada peserta didik yang senantiasa tumbuh dan berkembang secara dinamis, mulai dari kandungan sampai akhir hayat.[44]

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a) Pengertian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang cerdas secara intelektual, memiliki keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh, mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab sehingga dapat mendukung terwujudnya masyarakat madani (*civil society*) yang kesemuanya itu diproses dalam rangka membina peranan. Tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat

[44]Al-Rasyidin Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis,Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, . 2005), h. 32-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diandalkan oleh bangsa dan negara.[45]

b) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuannya adalah untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana ditetapkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan berfungsi: "Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[46]

Kosasih Djahiri dan A. Toyibin mengatakan fungsi pancasila[47]:

1) Sebagai program pendidikan nilai, moral dan norma yang harus membina totalitas diri peserta didik yang memiliki pola pikir, sikap dan

[45]Aziz Toyibin dan Kosasih Djahiri, *Pendidikan Pancasila 1*, (Jakarta: Depdikbud, 1993), h. 30
[46] Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS*), (Bandung: Citra Umbara, 2003)
[47]Ibid., h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepribadian serta perilaku yang berasas nilai, moral dan norma Pancasila dan UUD1945.

2) Sebagai program pendidikan politik yang tugas dan peran utamanya membina peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang mengerti politik

Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.[48]

c) Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKN

Ruang lingkup mata pelajaran PPKN sebagaimana diatur didalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi delapan aspek. Kedelapan aspek tersebut yaitu pertama persatuan dan kesatuan bangsa. Kedua norma, hukum dan peraturan. Ketiga tentang hak asasi manusia. Keempat kebutuhan warga negara.

[48]Ibid., 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima konstitusi Negara. Keenam berkaitan dengan kekuasaan dan politik. Ketujuh Pancasila dan yang kedelapan adalah globalisasi.[49]

Ruang lingkup materi selanjutnya dituangkan dan dijabarkan dalam rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut jenjang, tingkat, dan semester. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan belajar dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.[50]

Pada hakikatnya pembelajaran PPKN adalah untuk menyiapkan para siswa sebagai warga masyarakat sekaligus sebagai warga negara yang baik. Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut maka pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah secara konseptual mengandung komitmen utama dalam pencapaian dimensi tujuan pengembangan kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan

[49] Budiyanto, *Pendidikan Kewarganegaraan*,(Yogyakarta: UNY Press. 2004), h. 58.
[50] Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS*), (Bandung: Citra Umbara, 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangsaan.[51]

Dalam dimensi mata pelajaran PPKN, materi selalu dikaitkan dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan nilai-nilai moral yang universal, terutama pada aspek pembiasan perilaku siswa. Dalam praktiknya,mata pelajaran PPKN menitikberatkan pada pembentukan sikap perilaku dan nilai-nilai moral yang baik, namun tidak mengesampingkan aspek kognitif.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peran dan tujuan akhir yaitu terbinanya warga negara yang baik dan mempunyai nilai-nilai moral dan budi pekerti yang baik yang diberikan di sekolah dasar hingga perguruan tinggi agar peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang tercermin dalam sila-sila pancasila serta sebagai pendidikan moral di sekolah dimaksudkan agar supaya pancasila menjadi tolak ukur benar dan salah, baik dan buruk, berhak dan tidak, merdeka dan terjajah, cinta dan benci dan lain-lain dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara.[52] Melalui PPKN, siswa diharapkan dapat

[51] Azra, Azyumardi, *Pendidikan Akhlak dan Moral: Membangun Kembali Anak Bangsa, (Jakarta: Universitas Negeri, 2002),h 183.*
[52]Kuntowidjoyo, *Dari Integrasi Nasional ke Sisteminasi Nasional dalam Transfomasi Masyarakat Indonesia Indonesia.* (Jakarta: Kelompok Studi Proklamasi,1998), h. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa dannegara.

B. Akhlak Peserta Didik

1) Pengertian Akhlak Peserta Didik

Akhlak berasal dari kata khalaqa yang berarti menciptakan, membuat atau menjadikan. Seakar dengan kata Khaliq (pencipta), makhluq yang berarti (yang diciptakan), dan khaliq (penciptaan). Dari persamaan kata tersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khaliq (pencipta) dengan perilaku makhluq (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang dengan orang lain, lingkungan dan dengan Allah SWT.[53]

Akhlak adalah kata yang terbentuk mufrad, jamaknya adalah khuluqun yang berarti perangkai, tabiat, adat atau khalakun yang berarti kejadian, buatan ciptaan. Jadi akhlak (perilaku) adalah perangkai tabiat atau sistem perilaku yang dibuat manusia, bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasan. Jadi, akhlak atau perilaku adalah hal ikhwal yang melekat jiwa, dari pada timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti manusia.[54]

---

[53]Abdul Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2011), h. 2.
[54]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, . 2003) , h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak dari segi istilah adalah perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Akhlak adalah ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.[55]

Pengurusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara kholiq dan dengan makhluk dan diantara makhluk dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihati dalam kenyataan hidup keseharian.

Akhlak adalah gaya dan kekuatan yang meresap didalam jiwa, dimana akan keluar berbagai macam perbuatan yang mudah dan spontan tanpa memerlukan daya pikir dan menimbang rasa. Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkapan, penyempurnaan bagi kedua amal (aqidah dan syari'ah) mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.[56]

Dalil untuk berbuat baik kepada sesame manusia juga terdapat dalam al quran surat an-nisa ayat 114 yang berbunyi :

---

[55]Abdul Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, . 2011), h. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَا خَيْرَ فِيْ كَثِيْرٍ مِّنْ نَّجْوٰىهُمْ اِلَّا مَنْ اَمَرَ بِصَدَقَةٍ اَوْ مَعْرُوْفٍ اَوْ اِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ ابْتِغَاۤءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا

"Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar."[57]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat atau keadaan jiwa serta rohaniah manusia yang tercermin dalam perbuatan-perbuatan yang mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu, dalam hubungan antara makhluk dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar.

2) **Macam – Macam Akhlak Peserta didik**

Ada dua macam akhlak yaitu:

a) Akhlak Karimah atau akhlak terpuji

Akhlak karimah adalah perbuatan yang baik yang dilakukan oleh anak atau peserta didik terhadap orang di sekitarnya. Macam-macam akhlakul karimah yaitu[58] rajin belajar, taat pada guru, bertutur kata yang baik, dan sebagainya.

b) Akhlak Mazmumah atau Akhlak Tercela

Akhlak Mazmumah adalah perbuatan jelek yang dilakukan anak atau peserta didik terhadap orang di sekitarnya. Macam-

[57]Yayasan penyelenggara penterjemaah Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru algesindo, 2008), h. 186-187.
[58]Loso, *Akhlak Peserta Didik Terhadap Teman*, (Semarang: CV. Ghyyas Putra, . 2008), h. 7-8
[59]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, . 2003) , h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam akhlak tercela yaitu[59] mengejek temannya, menggunjing temannya, pemarah, dan sebagainya

c. Ruang Lingkup Akhlak

Abudin Nata membagi ruang lingkup akhlak menjadi 3 yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.[60]

1) Akhlak terhadap Allah

Allah kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai khalik. Ada empat alasan mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah SWT. Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Kedua, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, berupa penglihatan, pendengaran, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang sempurna kepada manusia. Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Akhlak yang baik kepada Allah berfokus pada tiga hal, yaitu :

a) Membenarkan berita-berita dari Allah karena Allah Maha benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Melaksanakan hukum-hukum yang datangnya dari akhlak, baik penolakan dalam bentuk pengingkaran, tidak mau mengamalkan atau memudahkan segala sesuatu.

c) Sabar dan ridha kepada Allah[61]

Selain manusia memiliki Potensi akhlak buruk juga memiliki potensi akhlak terpuji.[62] Adapun aktualisasi dari akhlakul karimah adalah:

a) Benar
b) Amanah
c) Menepati janji
d) Saling tolong menolong
e) Adil

Dalam peribahasa menyatakan bahwa buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, artinya sifat-sifat orang tua umunya ditrunkan pada anak-anaknya termasuk perilaku. Pendapat ini ada benarnya namun tidak semuanya diterima, karena tidak semua perilaku bersumber dari orang tuanya, lingkungan dan pergaulan juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karekter anak. Ada perilaku yang dapat diubah dan ada pula perilaku yang sudah mendarah daging sehingga sulit untuk diubah.[63]

---

[61]Fariq bin Qosim Anas, *Bengkel Akidah*, (Jakarta: Darul Falah, . 2002), h. 7.
[62]Zulkarnain, *Membangun Visi Beragama Aspek-aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan*. (Jakarta: Yayasan Obat Indonesia, 2008), h. 149.

[63]Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2006), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Akhlak kepada manusia

Diartikan sebagai menghormati, menghargai, berbuat baik kepada sesama manusia, tolong menolong dalam kebaikan, menge ndalikan nafsu amarah. Hal ini tentunya harus berlandas dalam Al-Qur'an yang telah mengatur hubungan manusia dengan manusia. Bagaimana harus berhubungan dengan manusia yang seiman dan yang kafir. Seperti yang sudah dijelaskan di Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."[64]

3) Akhlak kepada lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlak kepada lingkungan berarti memanfaatkan potensi lingkungan

[64]Yayasan penyelenggara penterjemaah Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahnya,*(Bandung:Sinar Baru algesindo, 2008), h. 1091.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kepentingan hidup manusia dan juga menjaga serta memelihara dengan sebaik-baiknya tanpa perusakan.

C. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah peneltian tentu tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan atau refrensi, pandangan ataupun acuan oleh seorang peneliti, tujuannya tidak lain adalah untuk menghindari adanya kesamaan obyek penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis mengenai Prestasi dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya olehpeneliti-peneliti terdahulu dan memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian. Berdasarkan Prestasi kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pembahasan yang masih berkaitan dengan judul Hubungan antara Prestasi belajar mata pelajaran PAI dan PPKN dengan perilaku peserta didik di sekolah SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo**"O** diantaranya adalah:

1. Binti Salamah (2014) dalam tesisnya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di MAN Yogyakarta II*. Dari Prestasi Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II dengan mengintegrasikan beberapa mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran seperti: biologi, bahasa indonesia, aqidah akhlak, fiqih, al-Quran hadis, dsb dengan pendidikan lingkungan hidup yang mana hal tersebut sudah tertera dalam kurikulum sekolah, sedangkan proses implementasinya ditempuh melalui KBM (kegiatan belajar mengajar).dengan merujuk merujuk pada silabus dan RPP, disamping itu dalam implementasi sekolah juga menyertakan aspek dan metode dalam penerapan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di MAN Yogyakarta II. faktor pendukungnya adalah a. Pendidik dan tenaga kependidikan yang semangat, dan respons peserta didik yang menggembirakan, b. Lingkungan sekolah yang bersih dan asri, c. Dukungan dari orangtua peserta didik di MAN Yogyakarta II, d. Kerjasama yang baik anatar guru dalam RPP atau monitoring pelaksanan pendidikan lingkungan hidup. e. Fasilitas yang mendukung, f. Finansial yang mendukung adanya fasilitas. Akan tetapi program implementasi tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat yang mana faktor penghambat tersebut: a. Waktu yang terbatas, b. Masih adanya sebagian warga sekolah yang tidak paham akan pentingnya menjaga sekolah, c. Orang tua peserta didik yang tidak memberi teladan yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kusnul Munfa'ati **(**2018) dalam tesisnya yang berjudul "Integrasi Nilai Islam Moderat dan Nasionalisme Pada Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren" (Studi Multi Kasus di MI Miftahul Ulum Driyorejo Gresik dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian Sidoarjo. Tesis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang: 1. Bagaimanabentuk dan proses integrasi nilai Islam moderat dan nasionalisme pada pendidikankarakter di MI Miftahul Ulum Driyorejo dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian.2. Bagaimana *outcome* dari integrasi nilai Islam moderat dan nasionalisme pada pendidikan karakter di MI Miftahul Ulum Driyorejo dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian. 3. Bagaimana persamaan dan perbedaan dari integrasi nilaiIslam moderat dan nasionalisme pada pendidikan karakter di MI Miftahul Ulum Driyorejo dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mix methods*). Adapun Prestasi penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk dan proses integrasi nilai Islam moderat dan nasionalisme yakni melalui pembelajaran,melalui budaya madarasah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Outcome* rata-rata nilai Islam moderat dan nasionalisme di MI Miftahul Ulum adalah 3,695 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan *outcome* rata-rata nilai Islammoderat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasionalisme di MI Bahrul Ulum Sahlaniyah adalah 3,335 yang termasuk dalam kategori baik. Persamaan dari integrasi nilai Islam moderat dan nasionalisme pada kedua madrasah adalah terletak pada bentuk integrasinya.Terdapat beberapa perbedaan pada proses integrasinya dan perbedaan yang paling mendasar dari kedua madrasah terletak pada *outcome* nilai Islam moderat dan nasionalisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metodika statistika yang akan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variable yang diteliti.

Metode korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel.[65] Variabel merupakan gejala yang dipersoalkan. Variabel menurut kedudukannya terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain.[66] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dan variabel terikat dari penelitian ini adalah akhlak peserta didik.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

[65]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 236.
[66]Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Terdapat kesesuaian masalah yang terjadi dengan penelitian yang akan dilakukan.
b. Diperolehnya izin sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengadakan penelitian di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan memerlukan waktu 5 bulan mulai Maret sampai bulan Juli 2019 secara garis besar terbagi menjadi 6 tahap, yaitu:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal	√				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Penyusunan Instrumen		√			
3.	Uji coba instrumen			√		
4.	Pengumpulan data			√	√	
5.	Analisis data					√
6.	Penyusunan laporan					√

Tabel tersebut menunjukkan rencana waktu penelitian yakni penyusunan proposal pada bulan Maret, penyusunan instrument pada bulan April, uji coba instrumen pada bulan Mei, pengumpulan data pada bulan Mei hingga Juni, serta analisis data dan penyusunan laporan Juli.

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Untuk mengetahui variabel yang akan digunakan maka perlu dirumuskan definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel. Dari definisi konseptual dan operasional variabel tersebut maka akan disusun kisi-kisi instrumen yang akan menjadi instrumen yang akan menjadi uji coba instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah definisi dari konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel[67]. Definsi konseptual merupaka definisi yang disusun oleh peneliti sendiri. Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka ditegaskan istilah sebagai berikut:

Akhlak siswa adalah berasal dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan, membuat atau menjadikan.Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluq* yang berarti (yang diciptakan), dan *khaliq* (penciptaan).Dari persamaan katatersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengerttian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (pencipta) dengan perilaku *makhluq* (manusia).Akhlak memilikidua macam yaitu akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (mazmumah).

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya[68]. Definisi operasional bersifat dapat diamati melalui observasi maupun dari dokumentasi yang sehingga

[67]Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 91.
[68]Ibid, h.93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diuji ulang kembali oleh orang lain. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

Akhlak siswa merupakan skor respon dari responden atas angket akhlak siswa. Angket mengukur akhlak siswa mencakup perhatian, cinta, sikap, komunikasi, kebutuhan yang terpenuhi, penyesuaian, pengamalan nilai moral dan agama.

Sehingga bentuk variabel dalam penelitian ini adalah

Variabel bebas: Prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN peserta didik SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo.

Variabel terikat: Perilaku peserta didik SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo.

2. Indikator

Indikator merupakan alat bantu untuk membuat intrumen penelitian. Indikator pada peneltian ini mengacu pada variabel yang telah dijabarkan diatas. Adapun bentuk indikator pada penelitian ini yaitu:

Adapun bentuk indikator pada penelitian ini yaitu:

a. Untuk prestasi mata pelajaran PAI dan PPKN menggunakan raport dari sekiloah.
b. Untuk Akhlak peserta didik menggunakan angket dengan indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Akhlak kepada Allah
   a) Sholat berjamaah
2) Akhlak kepada diri sendiri
   a) Menjaga kebersihan dan kerapian setiap hari
   b) Mengerjakan kewajiban sebagai murid
3) Akhlak kepada sesama
   a) Sopan santun kepada orang tua
   b) Menghargai teman
4) Akhlak kepada lingkungan
   a) Menjaga kebersihan lingkungan
   b) Menjaga keindahan lingkungan

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.[69] Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".[70] Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa

[69]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 203

[70]Ibid.,h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman angket, sertapedoman dokumentasi

a. Pedoman Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Berikut adalah tabel pedoman observasi:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No.	Jenis Kegiatan yang di Observasi
1.	Mengamati kegiatan sholat berjamaah di sekolah.
2.	Mengamati kosa kata yang digunakan oleh peserta didik selama berada di sekolah.
3.	Mengamati kedisiplinan peserta didik melalui kerapian dan kebersihan seragam yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Mengamai kedisiplinan peserta didik melalui tugas yang diberikan oleh guru
5.	Mengamati sopan santun peserta didik kepada guru di sekolah
6.	Mengamati sikap atau interaksi kepada teman sebaya
7.	Mengamati kepedulian peserta didik kepada lingkungan

Tabel tersebut digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam kegiatan observasi di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

b. Pedoman Wawancara

Alat bantu berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yakni guru dan peserta didik untuk mengetahui bentuk prestasi yang didapat oleh peserta didik di SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo. Kisi-kisi dari wawancara ialah sebagai berikut.

1) Kepada Guru

a) Bagaimana sikap peserta didik selama proses pembelajaran?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Bagaimana keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran?

c) Apakah materi yang bapak/ ibu ajarkan telah diamalkan oleh peserta didik? Bagaimana bentuknya?

2) Kepada Kepala Sekolah

a) Bagaimana sikap peserta didik terhadap seluruh warga sekolah?

b) Bagaimana sikap peserta didik terhadap lingkungan sekolah?

c) Bagaimana keakifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan di sekolah?

d) Apakah peserta didik sudah menjalankan peraturan yang ada di sekolah?

c. Pedoman Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik di SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo. Pada penyusunan angket peneliti membuat kisi – kisi angket, sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah

2) Akhlak kepada sesama manusia

3) Akhlak kepada diri sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Akhlak kepada lingkungan

d. Pedoman Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi. Rincian mengenai pedoman dokumentasi ialah sebagai berikut:

1) Raport peserta didik tahun ajaran 2018/2019 semester 2.
2) Profil SMP Al – Ahmad Krian Sidoarjo.
3) Foto kegiatan pembelajaran.
4) Foto kegiatan dan lokasi sekolah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[71] Dari pernyataan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 & 8 karena siswa tersebut merupakan siswa yang aktif disekolah, selain itu penelitian melibatkan kelas 9 tidak mendapatkan izin dari sekolah

[71] , Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, cet Ke-17, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dikhawatirkan dapat mengganggu persiapan ujian akhir sekolah. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 & 8 SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo yang berjumlah 73 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel harus secara representatif bagi populasi, karena analisis penelitian sangat bergantung pada sempel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi sehingga sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasi yang menjadi objek penelitian.[72] Menurut menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik populasinya diambil semuanya namun jika sebaliknya subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-100% atau 20-25% atau lebih[73] . Dengan populasi peserta didik yang berjumlah kurang dari 100 yakni hanya 73, maka sampel dari penelitian ini yaitu 73 peserta didik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel [74].

---

[72] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.79-80
[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 117
[74]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah pengambilan sampel dengan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari data siswa SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Kemudian Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 peserta didik. Selanjutnya yaitu memilih SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan metode penelitian yang sudah tertulis di atas maka untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Di dalam pengertian psikologik observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh indra.[75]Dalam hal ini, peneliti mengamati perilaku siswa sehari-hari selama beberapa waktu.

2. Wawancara

   Teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstrukur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak

[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[76]

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data-data tentang hal yang kurang jelas yang telah diperoleh metode lain. Dengan metode ini penulis mengunakan wawancara kepada pendidik dan kepala SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[77]Dalam penggunaan angket ini peneliti menggunakan angket berskala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai.[78]

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk menggali data tentang hubungan prestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo, dan hasil yang diperoleh dari angket ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian penilaian tentang perilaku peserta didik. Dalam angket ini peneliti menggunakan 5 alternatif jawaban yakni (SS) Sangat Setuju,

---

[76]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 227.
[77] Ibid., h. 151
[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ((Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(S) Seuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju dan (STS) Sangat Tidak Setuju dengan skala nilai 1-5.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek.[79]

Adapun data dokumentasi yang diperlukan berupa:

a. Profil SMP AL-Ahmad Krian Sidoarjo
b. Dokumen tentang prestasi belajar peserta didik dalam bentuk raport.
c. Foto kegiatan kelas dan lingkungan belajar di SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat dan real. Dari penjelasan secara konseptual di atas, maka judul skripsi hubungan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran PPKN dan PAI terhadap Akhlak peserta didik. Hal tersebut diukur melalui perhitungan statistik antara prestasi belajar disekolah sebagai variabel bebas (X) terhadap akhlak peserta didik sebagai variabel terikat (Y) yang terdiri dari: pembentukan sifat yang diperoleh melalui angket yang dibagiakan kepada peserta didik.

[79] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.[80]Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang menggunakan uji statistik.salah satu fungsi pokok statistik adalahs menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumalahnya menjadi lebih sederhana dan lebih mudah diapahami. Berdasarkan penjelasan di atas pada penelitian ini untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis statistik.

1. Deskripsi Data

Pada proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah menyususn data yang telah terkumpul. Dari hasil penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X (Prestasi Belajar PAI dan PPKN) dan variabel Y (Akhlak Peserta Didik SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo). Untuk mempermudah dalam penggolongan data statistiknya, maka dari alternataif jawaban dari setiap item dari variabel perilaku keberagamaan diberi skor atau nilai dengan menggunakan *skala likert.*

Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku,minat dan perhatian seseorang atau kelompok yang disusun dalam bentuk pernyataan.[81] Dengan *Skala likert,* maka variabel penelitian penelitian yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikatror variabel.

[80]Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta : LP3ES, 2011), h. 263.
[81]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006,h. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dari indikator tersebut di jadikan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen baik itu berupa pernyataan atau pertanyaan.[82]

Dalam penelitian ini setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

a) Untuk alternatif jawaban (Sangat Setuju) diberi skor 4.
b) Untuk alternatif jawaban (Setuju) diberi skor 3.
c) Untuk alternatif jawaban (Tidak Setuju) diberi skor 2.
d) Untuk alternatif jawaban (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

2. Analisis Data

Proses analisis data yakni proses penafsiran data yang telah diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan, meringkas dan menyimpulkan data sehingga data dapat tersaji secara ringkas dan mudah untuk dipahami. Dalam proses ini, peneliti menggunakan rumus dianataranya ialah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dari Variabel (X) dan (Y)

Mean variabel X, $X = \frac{\Sigma F \, x \, T}{\Sigma F}$

Mean variabel Y, $Y = \frac{\Sigma F \, x \, T}{\Sigma F}$

b. Menentukan Kualifikasi dan Interval Nilai

$$I = \frac{R}{K}$$

[82]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D),* ((Bandung: Alfabeta, 2013), h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana $R = H - L$ dan $K = 1 + 3{,}3 \, Log \, N$

Keterangan :

I= Panjang kelas interval

R= Range/ Rentang

K= Banyak kelas interval

H= Nilai tertinggi

L= Nilai terendah

N =Jumlah Responden

Setelah melakukan proses analisis data, peneliti akan melakukan uji analisis hipotesis. Uji hipotesis merupakan salah satu bagian penting dari statistik inferensial.[83]Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS For Windows 16.0

3. Analisis Lanjut

Didalam analisis ini, peneliti menginterpretasikan hasil yang telah diperoleh dari angka indeks korelasi r *productmoment* dengan

[83]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ((Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan tabel r *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% .sehingga pada akhirnya akan diketahui sejauh mana hubungan antara Prestasi Belajar PAI dan PPKN dengan Perilaku Peserta Didik SMP Al Ahmad Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan ketentuan yaitu:

1) Jika r_o lebih besar daripada taraf kepercayaan r_t 5% maka signifikan, hipotesis diterima.
2) Jika r_o lebih kecil daripada taraf kepercayaan r_t 5% maka tidak signifikan, hipotesis ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah

SMP Al-Ahmad Krian terletak di jalan raya mojosantren krian Sidoarjo provinsi Jawa timur, sekolah ini berdiri di tanah seluas 16002 $m^{2.}$ SMP Al-Ahmad berstatus sekolah swasta dan terakreditasi B . Sekolah ini berdiri pada tanggal 17 bulan 07 tahun 1977 dengan nomer SK 02394/10474/2001 dan SK operasional 421.3/2700/404.3.1/2010 dan tanggal SK operasionaal 2010-09-22.

2. Visi dan Misi SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

a. Visi

Membangun Insan yang Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Mandiri, Kreatif, dan Peduli Lingkungan

b. Misi

1) Mencetak peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak
2) Membangun jiwa Entrepreneur
3) Membentuk jiwa kemandirian
4) Mencetak manusia yang kreatif dan inovatif
5) Membangun generasi yang peduli terhadap lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Program

a. Sholat berjamaah dhuha dan dhuhur di sekolah

b. Membaca surat yasin setiap pagi

c. Pengajian kitab kuning (ta'lim muta'alim) setiap setelah sekolah pada hari selasa dan kamis

d. Menciptakan lingkungan bersih dan sehat

4. Tujuan Program Sekolah

a. Sekolah mampu mewujudkan insan yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian Indonesia.

b. Sekolah mampu mewujudkan pelestarian budaya daerah dan lingkungan hidup.

c. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang menyenangkan, menantang, dan menggairahkan.

d. Sekolah mampu menyelenggarakan pendidikan keterampilan dasar yang menunjang kecakapan hidup (lifeskill), serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

e. Sekolah mampu mewujudkan kemampuan baca Al-Qur'an dan kemauan melaksanakan salat berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi SMP AL-Ahmad Krian Sidoarjo

Bagan 4.1
Struktur Organisasi

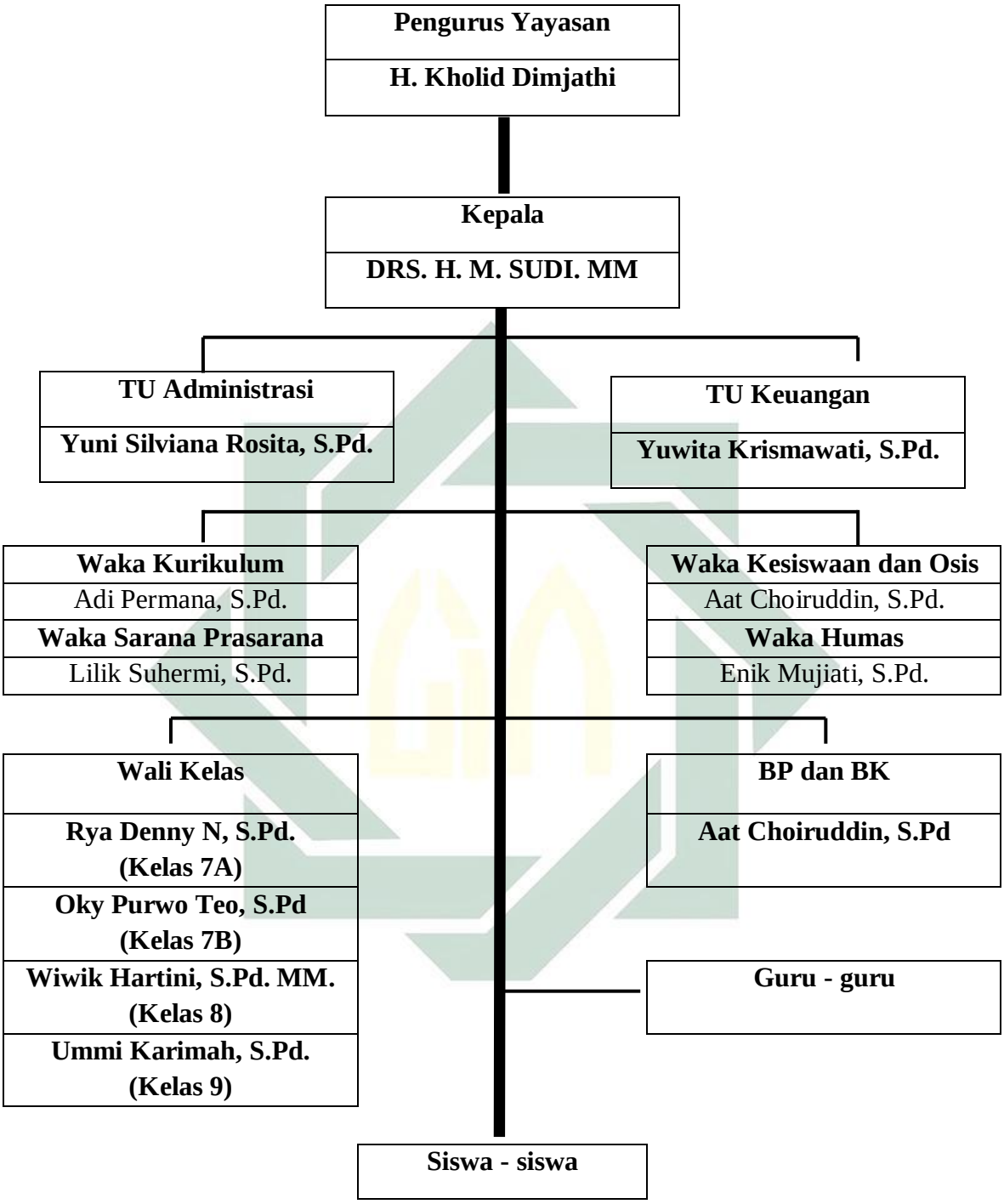

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Job Diskription dari Struktur Organisasi SMP Al-Ahmad

a. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, di sini kepala sekolah juga berperan sebagai manager, educator, leader, motivator dan juga inivator. Penyelenggaraan program kerja meliputi:

1) Menyusun program kerja
2) Mengawasi proses belajar mengajar
3) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga pendidik.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas untuk membantu kepala sekola dalam segala kegiatan sekolah. Meliputi:

1) Menyusun encana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
2) Pengorganisasian
3) Ketenagakerjaan
4) Penilaian
5) Pengawasan

c. Bagian Kurikulum

1) Menyusun pembagian tugas para guru
2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar
3) Menyusun pelaksanaan UTS dan UAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagian Kesiswaan

1) Perencanaa dan pelaksanaan kegiatan extrakulikulier
2) Pengadaan pengarahan dan pembinaan kegiatan OSIS
3) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran-pelanggaran

e. Bagian Sarana dan Prasarana

1) Mencatat semua alat/barang yang masuk
2) Mencatat alat peraga olahraga
3) Pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan disekolah
4) Penyusunan aturan anggaran sekolah

f. Bagian Hubungan Masyarakat

1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah
2) Membantu pelaksanaan tugas BP3
3) Bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar

g. Guru Mata Pelajaran

1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
2) Melaksakan kegiatan penilaian proses belajar
3) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
4) Melaksanakan penilaian dan analsisis hasil ulangan harian
5) Mengiisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar siswa

h. Wali Kelas

1) Pengelolaan kelas
2) Mengisi daftar kumpulan nilai
3) Membuat catatan khusus tentang siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar

5) Pembagian buku laporan hasil belajar

i. Bagian Bimbingan dan Konseling

1) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan dalam belajar

2) Memberikan layanan dan binbingan kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam kegiatan belajar

j. Bagian Tata Usaha

1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah

2) Mengelola keuangan sekolah

3) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa

4) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan secara berkala

7. Keadaan dan Jumlah Guru SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

Tabel 4.1
Data Pendidik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

No	Nama Lengkap	Perguruan Tinggi/Prodi	Jabatan/Mata Pelajaran
1	Drs. H.M. Sudi, MM.	UNesa/ Teknologi Pendidikan	Kepala Sekolah /IPS
2	Wiwik Hartini, S.Pd. MM.	IKIP PGRI Mojokerto/Bahasa Jawa	PPKN, Bahasa Jawa
3	Drs. Saptono Suparwanto	IAIN Sunan Ampel/Perbandingan Agama	PAI
4	Lilik Suhermi, S.Pd.	IKIP PGRI	Waka Sarana dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mojokerto/Keterampilan	Prasarana/Seni Budaya
5	Dra. Enik Mujiati	UNISLA Lamongan/PAI	Waka Humas/BTQ
6	Usman Assufi, S.Pd	STIKIP PGRI Sidoarjo/Matematika Terapan	Matematika
7	Ubaidillah Hakam, S.Pd.	IAIN Maulana Malik Ibrahim Malang/PAI	Bahasa Arab
8	Yuwita Krismawati, S.Pd	IKIP PGRI Surabaya/Pendidikan Matematika	Keuangan/Matematika
9	M. Adhy Permana, S.Pd	UNMUH Surabaya/Pendidikan Bahasa Inggris	Waka Kurikulum/Bahasa Inggris
10	Oky Purwo Teo Pambudi, S.Pd	UNESA/ Biologi	IPA
11	Yulius Sudibyo, S.Pd	UNIPA/Penjaskes	PJOK
12	Rya Denny Nofitasari, S.Pd	UNMUH Malang/ Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
13	Aat Choiruddin, S.PdI	UNESA/Bimbingan dan Konseling	Bagian Bimbingan dan KonselingBK
14	Titik wahyu Indayati	UNESA /Pendidikan Fisika	IPA
15	Yuni Silfiana Rosita, S.Pd.	UNISMA/Akuntansi	Tata Usaha/Matematika
16	Ummi Karimah, S.Pd	UNESA/PPKN	IPS

Dari tabel diatas dapat diketahui keadan dan jmumlah guru di SMP Al-Ahmad rata-rata pendidikan terkahir yaitu S1 dan mengajar sesuai Jurusan yang diambil pada saat kuliah meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan jurusan pada saat kuliah.

8. Keadaan dan Jumlah Peserta Didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

Jumlah peserta didik di SMP Al-Ahmad adalah 96 siswa dengan rincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	**VII A**	**23**	**L = 13** **P= 10**
2.	**VII B**	**24**	**L = 11** **P = 13**
3.	**VIII**	**26**	**L = 13** **P = 13**
4.	**IX**	**23**	**L = 13** **P = 10**

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data tentang prestasi belajar peserta didik PAI dan PPKN (X)

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang prestasi belajar peserta didik PAI dan PPKN yaitu dengan menyertakan hasil prestasi belajar peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	Kelas	Nilai	
			PAI	PPKN
1	Abdul Ajiz	VII A	80	92
2	Ahmad Nurdin Jain	VII A	86	88
3	Arya Loven Dwi Pramudita	VII A	95	90
4	Elvina Nathania Putri	VII A	78	91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Elvira Nathania Putri	VII A	86	79
6	Flora Brilyana Putri Arzeti	VII A	76	97
7	Gali Rio Ardianto	VII A	76	80
8	Khuluqin Nazidah	VII A	84	93
9	Lanang Djati Setyawan	VII A	92	81
10	Lhegiana Dhea Anggraini	VII A	91	89
11	Linda Al-Marsani	VII A	91	78
12	M. Rizky Ramadhan	VII A	93	92
13	Mila Himmatul Aliyah	VII A	86	80
14	Mohammad Maulidi	VII A	80	91
15	Muhamad Firman Gani	VII A	82	90
16	Muhammad Rendy Setiawan	VII A	92	84
17	Nordiyah Lusiyani	VII A	86	93
18	Roby Yasirummuri	VII A	80	89
19	Sa'diyah Ramadhani	VII A	92	90
20	Very Adi Irawan	VII A	88	85
21	Hilwatul Badriyah	VII A	91	92
22	Muhammad Umar Said	VII A	82	78
23	Muhammad Zaky Nasrulloh	VII A	90	84
24	Abdurrahman Al- Habsyi	VII B	84	90
25	Ahmad Zidan	VII B	80	81
26	Ajun Setianto	VII B	85	87
27	Andini Putri Aprilia	VII B	91	85
28	Dikta Armelia Agatha	VII B	89	91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	Dwi Anggraini	VII B	93	82
30	Engelina Utrisia	VII B	86	80
31	Fatimah Al-Batul	VII B	87	89
32	Ines Ayu Fatmasari	VII B	90	92
33	Iatiqomatun Nisa’	VII B	92	89
34	Jihan Asila Balqis	VII B	81	90
35	Moch. Alwi Fikri	VII B	89	92
36	Mochammad Roihan Romadhon	VII B	84	89
37	Moh. Bagus Rahmadani	VII B	80	91
38	Moh. Tegar Insan Pratama	VII B	82	95
39	Muhammad Hafiidh Barru Roouf	VII B	93	90
40	Naufal Putra Andhika	VII B	90	89
41	Rakhmania Afifa	VII B	85	89
42	Roikhatul Jannah	VII B	85	80
43	Silvi Agustin Putri Afarinda	VII B	94	93
44	Prima Oktavia Ramadayani	VII B	82	81
45	Irzha Adrian Yusuf	VII B	89	78
46	Lukmanul Khakim	VII B	87	91
47	Amanda Ariska Febiola	VII B	90	94
48	Ahmad Rizaldi Maulidhan	VIII	92	94
49	Alvin Setiawan	VIII	81	90
50	Angelina Firda Amaliah	VIII	84	79
51	Danda Putra Prayoga	VIII	86	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	Fadillah Zahrotun Nisa’	VIII	86	80
53	Faida Rohma	VIII	92	95
54	Farhan Rico Saputra	VIII	90	83
55	Ikwan Daputra	VIII	90	89
56	Marsela Putri Yuniar Ardianti	VIII	89	92
57	Moch. Ickbal Nabawi	VIII	85	90
58	Mochamat Faujul	VIII	88	91
59	Muchammad Ainur Ramadhani	VIII	83	79
60	Mufarrohah	VIII	93	90
61	Muhammad Rifki Romadhani	VIII	92	89
62	Nur Aini Widiniya Lesmono	VIII	90	85
63	Ramandha Pashya Buana	VIII	84	78
64	Risa Choiril Ummah	VIII	80	85
65	Siti Rohimah	VIII	93	96
66	Tri Ana Amalia	VIII	85	93
67	Jihan Devi Anggraini	VIII	85	79
68	Af’idatul Azizah	VIII	89	81
69	Siti Nur Azizah	VIII	82	87
70	Lanang Herlambang	VIII	90	92
71	Yuda Hamdani	VIII	96	90
72	Ragil Mukti Joni Saputro	VIII	90	81
73	Muhammad Cahya Rafianto	VIII	83	78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menyajikan data berupa nilai raport siswa pada mata pelajan PAI dan PPKN yang peneliti peroleh dari bu Yuni Silviana Rosita selaku Tata Usaha di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo .

2. Data tentang prestasi akhlak peserta didik (Y)

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang akhlak peserta didik yaitu dengan merekap hasil angket. Berikut daftar angket tentang akhlak peserta didik:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket

4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	41
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	35
3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	33
4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	3	33
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	39
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	41
3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	36
3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	35
3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	3	35
3	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	31
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	42
4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	40
4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	43
3	2	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	36
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	42
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	36
3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	43
4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	35
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	45
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	40
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	41
3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	38
3	2	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	35
4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	38
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	36
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	43
4	2	2	3	3	4	3	3	1	1	4	3	33
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	35
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	33
4	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	31
4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	43
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	42
4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	41
3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	38
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	35
3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	34
3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	32
3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	34
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	43
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	41
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	37
4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	40
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	43
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	35
3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	33
4	3	2	3	4	2	4	4	1	2	4	3	36
3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	40

Setelah penulis menuliskan data tentang penerapan skor point, maka selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, yaitu dengan menggunkan rumus presentase sebagai berikut:

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicariprosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Hasil data yang diperoleh dari tabel berikut penulis akan jelaskan prosentase tiap-tiap item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan pertama

Melaksanakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur di sekolah

secara berjamaah

Tabel 4.5
Hasil Pernyataan Angket No. 1

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	73	48	66 %
	Setuju		25	34 %
	Tidak Setuju		0	0 %
	Sangat tidak setuju		0	0 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 66% responden sangat setuju jika peserta didik melaksanakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur di sekolah secara berjamaah, 34% menjawab setuju, 0% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik sangat setuju jika peserta didik melaksanakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur di sekolah secara berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kedua

Rajin Sholat ketika akan Ujian

Tabel 4.6
Hasil Pernyataan Angket No. 2

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	Sangat Setuju	73	49	67 %
	Setuju		19	26 %
	Tidak Setuju		5	7 %
	Sangat tidak setuju		0	0 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 67% responden sangat setuju jika peserta didik rajin sholat ketika akan ujian, 26% menjawab setuju, 7% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik sangat setuju jika peserta didik rajin sholat ketika akan ujian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Ketiga

Mengucapkan`Astaghfirullah Ketika Mendapatkan Nilai Jelek

Tabel 4.7
Hasil Pernyataan Angket No. 3

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	Sangat Setuju	73	45	62 %
	Setuju		22	30 %
	Tidak Setuju		6	8 %
	Sangat tidak setuju		0	0 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62% responden sangat setuju jika peserta didik mengucapkan astagfirullah ketika mendapat nilai jelek, 30% menjawab setuju, 8% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik mengucapkan astagfirullah ketika mendapat nilai jelek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Keempat

Menjaga Kebersihan Dan Kerapian Diri Sendiri Setiap Hari

Tabel 4.8
Hasil Pernyataan Angket No. 4

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	Sangat Setuju	73	46	63 %
	Setuju		21	29 %
	Tidak Setuju		6	8 %
	Sangat tidak setuju		0	0 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 63% responden sangat setuju jika peserta didikmenjaga kebersihan dan kerapian diri sendiri setiap hari, 29% menjawab setuju, 8% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik menjaga kebersihan dan kerapian diri sendiri setiap hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kelima

Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) diRumah

Tabel 4.9
Hasil Pernyataan Angket No. 5

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Sangat Setuju	73	36	50 %
	Setuju		33	46 %
	Tidak Setuju		2	3 %
	Sangat tidak setuju		1	1 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 50% responden sangat setuju jika peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah, 46% menjawab setuju, 3% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Keenam

Ketika Berbohong Hati Saya Merasa Tidak Tenang

Tabel 4.10
Hasil Pernyataan Angket No. 6

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	Sangat Setuju	73	27	37%
	Setuju		37	51%
	Tidak Setuju		9	12%
	Sangat tidak setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 37% responden sangat setuju jika peserta didik ketika berbohong hatinya merasa tidak tenang, 51% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik ketika berbohong hatinya merasa tidak tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Ketujuh

Sebelum Berangkat keSekolah Berpamitan dengan Orang Tua

Tabel 4.11
Hasil Pernyataan Angket No. 7

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	Sangat Setuju	73	50	68%
	Setuju		18	25%
	Tidak Setuju		5	7%
	Sangat tidak setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68% responden sangat setuju jika peserta didik sebelum berangkat ke sekolah berpamitan dengan orang tua, 25% menjawab setuju, 7% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik sebelum berangkat ke sekolah berpamitan dengan orang tua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kedelapan

Ketika Bertemu Guru, Peserta Didik Menegur Atau Mengucapkan Salam

Tabel 4.12
Hasil Pernyataan Angket No. 8

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	Sangat Setuju	73	48	66%
	Setuju		25	34%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat tidak setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 66% responden sangat setuju jika peserta didik ketika bertemu guru, peserta didik menegur atau mengucapkan salam, 34% menjawab setuju, 0% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik ketika bertemu guru, peserta didik menegur atau mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kesembilan

Memanggil Teman Sebaya dengan Julukan

Tabel 4.13
Hasil Pernyataan Angket No. 9

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	Sangat Setuju	73	0	0%
	Setuju		7	10%
	Tidak Setuju		48	67%
	Sangat tidak setuju		16	23%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 0% responden sangat setuju jika peserta didik memanggil teman sebaya dengan julukan,10% menjawab setuju, 67% menjawab tidak setuju dan 23% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik tidak setuju bila memanggil teman sebaya dengan julukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kesepuluh

Mencoret Meja atau Kursi yang Ada di Dalam Kelas

Tabel 4.14
Hasil Pernyataan Angket No. 10

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	Sangat Setuju	73	3	5%
	Setuju		1	1%
	Tidak Setuju		54	77%
	Sangat tidak setuju		12	17%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5% responden sangat setuju jika peserta didik mencoret meja atau kursi yang ada di dalam kelas,1% menjawab setuju, 77% menjawab tidak setuju dan 17% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik tidak setuju bila peserta didik mencoret meja atau kursi yang ada di dalam kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Kesebelas

Membuang Sampah di Tempat Sampah

Tabel 4.15
Hasil Pernyataan Angket No. 11

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	Sangat Setuju	73	37	52%
	Setuju		34	47%
	Tidak Setuju		1	1%
	Sangat tidak setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 52% responden sangat setuju jika peserta didik membuang sampah ditempat sampah,47% menjawab setuju, 1% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik membuang sampah di tempat sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan Keduabelas

Melaksanakan Piket Harian yang ada di Kelas

Tabel 4.16
Hasil Pernyataan Angket No. 12

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	Sangat Setuju	73	41	57%
	Setuju		28	38%
	Tidak Setuju		4	5%
	Sangat tidak setuju		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 57% responden sangat setuju jika peserta didik melaksanakan piket harian yang ada di kelas, 38% menjawab setuju, 5% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik melaksanakan piket harian yang ada di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad untuk memudahkan perhitungan analisis hipotesis digunakan tiga tahap. Yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut atau analisis pembahasan.

a. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini akan menentukan rata rata (mean) dari tiap variable dan interval.

Berdasarkan tabel diatas kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

1) Prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN (X)

a) Untuk mengetahui rata- rata prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$Rata - rata = \frac{nilai\ PAI + nilai\ PKN}{2}$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus diatas, akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Hasil Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Nama	Kelas	Nilai		Jumlah Rata-rata
			PAI	PPKN	
1	Abdul Ajiz	VII A	80	92	86
2	Ahmad Nurdin Jain	VII A	86	88	87
3	Arya Loven Dwi Pramudita	VII A	95	90	93
4	Elvina Nathania Putri	VII A	78	91	85
5	Elvira Nathania Putri	VII A	86	79	83
6	Flora Brilyana Putri Arzeti	VII A	76	97	87
7	Gali Rio Ardianto	VII A	76	80	78
8	Khuluqin Nazidah	VII A	84	93	89
9	Lanang Djati Setyawan	VII A	92	81	87
10	Lhegiana Dhea Anggraini	VII A	91	89	90
11	Linda Al-Marsani	VII A	91	78	85
12	M. Rizky Ramadhan	VII A	93	92	93
13	Mila Himmatul Aliyah	VII A	86	80	83
14	Mohammad Maulidi	VII A	80	91	86
15	Muhamad Firman Gani	VII A	82	90	86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Muhammad Rendy Setiawan	VII A	92	84	88
17	Nordiyah Lusiyani	VII A	86	93	90
18	Roby Yasirummuri	VII A	80	89	85
19	Sa'diyah Ramadhani	VII A	92	90	91
20	Very Adi Irawan	VII A	88	85	87
21	Hilwatul Badriyah	VII A	91	92	92
22	Muhammad Umar Said	VII A	82	78	80
23	Muhammad Zaky Nasrulloh	VII A	90	84	87
24	Abdurrahman Al-Habsyi	VII B	84	90	87
25	Ahmad Zidan	VII B	80	81	81
26	Ajun Setianto	VII B	85	87	86
27	Andini Putri Aprilia	VII B	91	85	88
28	Dikta Armelia Agatha	VII B	89	91	90
29	Dwi Anggraini	VII B	93	82	88
30	Engelina Utrisia	VII B	86	80	83
31	Fatimah Al-Batul	VII B	87	89	88
32	Ines Ayu Fatmasari	VII B	90	92	91
33	Iatiqomatun Nisa'	VII B	92	89	91
34	Jihan Asila Balqis	VII B	81	90	86
35	Moch. Alwi Fikri	VII B	89	92	91
36	Mochammad Roihan	VII B	84	89	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Romadhon				
37	Moh. Bagus Rahmadani	VII B	80	91	86
38	Moh. Tegar Insan Pratama	VII B	82	95	89
39	Muhammad Hafiidh Barru Roouf	VII B	93	90	92
40	Naufal Putra Andhika	VII B	90	89	90
41	Rakhmania Afifa	VII B	85	89	87
42	Roikhatul Jannah	VII B	85	80	83
43	Silvi Agustin Putri Afarinda	VII B	94	93	94
44	Prima Oktavia Ramadayani	VII B	82	81	82
45	Irzha Adrian Yusuf	VII B	89	78	84
46	Lukmanul Khakim	VII B	87	91	89
47	Amanda Ariska Febiola	VII B	90	94	92
48	Ahmad Rizaldi Maulidhan	VIII	92	94	93
49	Alvin Setiawan	VIII	81	90	86
50	Angelina Firda Amaliah	VIII	84	79	82
51	Danda Putra Prayoga	VIII	86	87	87
52	Fadillah Zahrotun Nisa’	VIII	86	80	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	Faida Rohma	VIII	92	95	94
54	Farhan Rico Saputra	VIII	90	83	87
55	Ikwan Daputra	VIII	90	89	90
56	Marsela Putri Yuniar Ardianti	VIII	89	92	91
57	Moch. Ickbal Nabawi	VIII	85	90	88
58	Mochamat Faujul	VIII	88	91	90
59	Muchammad Ainur Ramadhani	VIII	83	79	81
60	Mufarrohah	VIII	93	90	92
61	Muhammad Rifki Romadhani	VIII	92	89	91
62	Nur Aini Widiniya Lesmono	VIII	90	85	88
63	Ramandha Pashya Buana	VIII	84	78	81
64	Risa Choiril Ummah	VIII	80	85	83
65	Siti Rohimah	VIII	93	96	95
66	Tri Ana Amalia	VIII	85	93	89
67	Jihan Devi Anggraini	VIII	85	79	82
68	Af'idatul Azizah	VIII	89	81	85
69	Siti Nur Azizah	VIII	82	87	85
70	Lanang Herlambang	VIII	90	92	91
71	Yuda Hamdani	VIII	96	90	93
72	Ragil Mukti Joni	VIII	90	81	86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Saputro				
73	Muhammad Cahya	VIII	83	78	81

b) Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$I = \frac{R}{M}$ dimana $R = H - L$ dan $M = 1 + 3{,}3 \log N$

Keterangan :

I = Lebar Interval H = Nilai Tertinggi

R = Range L = Nilai Terendah

M = Jumlah interval N = Jumlah Responden

Perhitungan range (R)

$R = H - L$

$R = 95\text{-}78$

$R = 17$

Perhitungan Jumlah Interval (M)

$M = 1+3{,}3 \log N$

$M = 1+3{,}3 \log 73$

$M = 1+ 3{,}3\ (1{,}86332286)$

$M = 1+ 6.14896544$

$M = 7{,}14896544$

$M = 7$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhitungan Interval (I)

$$I = \frac{R}{M} = \frac{17}{7} = 2{,}48257143 = 2{,}5 = 3$$

Dari perhitungan diatas dperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.18
Nilai Interval Variabel X

Nilai Interval	Kualifikasi
78 – 80	Sangat Lemah
81 - 83	Lemah
84 – 86	Kurang
87 – 89	Cukup
90 – 92	Baik
93 – 95	Sangat Baik

Nilai 78 menjadi batas interval paling rendah karena nilai tersebut merupakan rata-rata prestasi mata pelajaran PAI dan PPKN yang terendah. Dan nilai 95 menjadi batas interval tertinggi karena nilai tersebut merupakan nilai rata-rata prestasi mata pelajaran PAI dan PPKN yang tertinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk nilai KKM dari SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo yaitu 78dengan rincian sebagai berikut.

No	Nilai Interval	Kualifikasi
1	0-75	Kurang
2	76-80	Cukup
3	81-90	Baik
4	91-100	Sangat Baik

c) Mencari Nilai rata-rata Variabel X

Tabel 4.19
Nilai Rata-rata Variabel X

Nilai Interval	**X_t (Nilai tengah)**	**F**	**F%**	**F.X_t**	$X = \frac{\Sigma F.Xt}{\Sigma F}$ $X = \frac{6379}{73}$ ***X = 87,38*** ***X = 87***
78 – 80	79	2	3%	158	
81 – 83	82	13	18%	1.066	
84 – 86	85	14	19%	1.190	
87 – 89	88	20	27%	1.760	
90 – 92	91	17	23%	1.547	
93 – 95	94	7	10%	658	
Jumlah		73	100 %	6.379	

Dari perhitungan diatas prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

87. Sedangkan dilihat dari table penggolongan interval dari sekolah nilai 87 termasuk dalam kategori baik.

2) Akhlak Peserta Didik (Y)

a) Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$I = \frac{R}{M}$ dimana $R = H - L$ dan $M = 1 + 3{,}3 \log N$

Keterangan :

I = Lebar Interval	H = Nilai Tertinggi
R = Range	L = Nilai Terendah
M = Jumlah interval	N = Jumlah Responden

Perhitungan range (R)

$R = H - L$

$R = 45\text{-}28$

$R = 17$

Perhitungan Jumlah Interval (M)

$M = 1+3{,}3 \log N$

$M = 1+3{,}3 \log 73$

$M = 1+ 3{,}3\ (1{,}86332286)$

$M = 1+ 6.14896544$

$M = 7{,}14896544$

$M = 7$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhitungan Interval (I)

$$I = \frac{R}{M} = \frac{17}{7} = 2{,}48257143 = 2{,}5 = 3$$

Dari perhitungan diatas dperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.20
Nilai Interval Variabel Y

Nilai Interval	Kualifikasi
28 – 30	Sangat Lemah
31 - 33	Lemah
34 – 36	Kurang
37 – 39	Cukup
40 – 42	Baik
43 – 45	Sangat Baik

b) Mencari nilai rata rata (mean) Variabel Y[84]

Tabel 4.21
Nilai Rata-rata Variabel Y

Nilai Interval	**X_t (Nilai tengah)**	**F**	**F%**	**F.X_t**	$Y = \frac{\Sigma F.Xt}{\Sigma F}$ $Y = \frac{2843}{73}$ ***Y = 38,94***
28 – 30	29	1	1%	29	
31 – 33	32	8	11%	256	

[84] Sarwono sarlito, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2011), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34 – 36	35	16	22%	560	***Y = 39***
37 – 39	38	7	10%	266	
40 – 42	41	24	33%	984	
43 – 45	44	17	23%	748	
Jumlah		73	100%	2.843	

Dari perhitungan diatas akhlak peserta didik termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 39.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS For Windows 16.0.

Tabel 4.22
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar PAI dan PPKN	87.36	3.849	73
Akhlak peserta didik	38.97	4.089	73

Dari tabel statistik deskriptif diketahui bahwa mean nilai pretasi belajar PAI dan PPKN adalah 87,36 dengan standart deviasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3,849 dan dengan jumlah banyaknya nilai 73, selanjutnya diketahui mean nilai Akhlak peserta didik adalah 38,97 dengan standart deviasi 4,089 dan dengan jumlah banyaknya nilai 73.

Tabel 4.23
Correlations

		Prestasi belajar PAI dan PPKN	Akhlak peserta didik
Prestasi belajar PAI dan PPKN	Pearson Correlation	1	-.284*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	73	73
Akhlak peserta didik	Pearson Correlation	-.284*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis bisa diketahui dengan menggunakan perbandingan signifikansi, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika Signfikansi < 0,05 maka H_a diteima dan H_0 ditolak, yang berarti prestasi belajar PAI dan PPKN berpengaruh terhadap Akhaq peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika Signfikansi > 0,05 maka H_0 diteima dan H_a ditolak, yang berarti prestasi belajar PAI dan PPKN tidak berpengaruh terhadap Akhaq peserta didik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kolom (sig 2 tailed) Prstasi belajar PAI dan PPKN 0,015 yang berarti signifikansinya < 0,05 maka dapat kita ambil kesimpulan :

H_a diteima dan H_0 ditolak, yang berarti prestasi belajar PAI dan PPKN tidak berpengaruh terhadap Akhaq peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo

Tabel 4.24
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284[a]	.081	.068	3.948

a. Predictors: (Constant), Prestasi belajar PAI dan PPKN

Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai R(korelasi) adalah 0,284 dan R Square adalah 0,081 Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertara pada tabel berikut ini:

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25
Nilai Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dapat disimpulkan bahwa nilai R(Korelasi) adalah 0,284 dan masuk pada interval nilai 0,20-0,399 dengan kriteria rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien koelasinya rendah selanjutya menenukan koefisien determinasi korelasi yang diketahui dari nilai R Square yang di konversi menjadi prosentase 0,081 x 100% = 8,1%, jadi derajat hubungan antara variabel X (Prestasi belajar PAI dan PPKN) terhadap variabel Y (Akhlak peserta didik) adalah 8,1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan PPKN di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo cukup karena hasil analisis data terdapat pada interval 87 serta dilihat dengan adanya nilai rapot pada mata pelajaran PAI dan PPKN yang semua nilainya sudah diatas KKM.
2. Akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo berada pada nilai interval 39 yang berarti sudah cukup, Dengan adanya program yang ada di sekolah seperti pembiasaan sholat dhuha,membaca yasin dan didukung juga dengan contoh dari guru mengenai hal-hal positif sebagai bentuk wujud Akhlak dan PPKN yang dapat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo dapat disimpulkan prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada table interval terdapat pada rentang 87 - 89 dengan prosentase 27 % dan akhlak peserta didik termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan terdapat pada rentang 37 - 39 dengan prosentase 10 %. Serta hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjodari tabel di atas diketahui bahwa kolom (sig 2 tailed) Prstasi belajar PAI dan PPKN 0,015 yang berarti signifikansinya < 0,05 maka dapat kita ambil kesimpulan : H_a diteima dan H_0 ditolak, yang berarti prestasi belajar PAI dan PPKN tidak berpengaruh terhadap Akhaq peserta didik SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo dengan nilai R(Korelasi) adalah 0,284 dan masuk pada interval nilai 0,20-0,399 dengan kriteria rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dan PPKN dengan akhlak peserta didik di SMP Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Anggota guru hendaknya terus mengupayakan program-program seperti sholat berjamaah untuk sholat dhuha dan dhuhur dan bersih-lingkungan sekolah karena berpengaruh positif bagi peserta didik terutama pada akhlak peserta didik. Dari hasil penelitian kami program-program tersebut secara tidak langsung sangat membantu dalam hal kedisiplinan siswa
2. Peserta didik hendaknya belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan prestasi belajarnya karena dengan hanya pintar tidak cukup, maka dari itu harus dibarengi dengan akhlak dengan sadar diri akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi peserta didik sebagai contoh dari penerapat nilai nilai yang ada pada Akhlak dan PPKN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, *Metodologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008

Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006

Azra Azyumardi, *Pendidikan Akhlak dan Moral: Membangun Kembali Anak Bangsa, Jakarta: Universitas Negeri, 2002*

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

Budiyanto, *Pendidikan Kewarganegaraan,*Yogyakarta: UNY Press. 2004

Darajat Zakiah., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Daud Mohammad Ali, *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Djalaludin, *Psikologi Agama* (Edisi Revisi), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003

Fariq bin Qosim Anas, *Bengkel Akidah*, Jakarta: Darul Falah, 2002

Hadi Sutrisno, *Metode Researh Jilid 2,* Yogyakarta: Andi Offset, 1990

Hamalik Oemar. *Membumikan Pendidikan Nilai*, Jakarta: PT. Bani Aksara, 2008

Hasan Ibrahim, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002

http://id.m.wiktionary.org/wiki/mata_pelajaran. Diakses pada 2 juli 2019 pada pukul 01:00

Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2006

Kaelan, *Pendidikan Pancasila Edisi Reformasi*, Yogyakarta: Paradigma, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuntowidjoyo, *Dari Integrasi Nasional ke Sisteminasi Nasional dalam Transfomasi Masyarakat Indonesia Indonesia.* Jakarta: Kelompok Studi Proklamasi, 1998

Loso, *Akhlak Peserta Didik Terhadap Teman,* Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2008

Majib Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam dalam,* Kontemporer. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara,1995

Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta, 2013

Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006

Mudasir, *Ilmu Hadist,* Bandung: Pustaka Setia, 2008

Namsa Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000

Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003

Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Akhlak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Putro Eko wodyoko, *Evaluasi program pembelajaran,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Rahman Abdul Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen* , Bandung: Permana,2006

Roqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat,* Yogyakarta: LKiS, 2009

Samsul Al-Rasyidin Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan HistorisTeoritis dan Praktis*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Singarimbun Masri, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : LP3ES, 2011

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 2010

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, cet Ke-17, Bandung : Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suparman, *Manejemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta,2003

Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo,1998

Syarifuddin Amir, *Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1997

Tim Reviewer 2015 MKD UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, *Pancasila dan Kewarganegaraan.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013

Toyibin Aziz dan Kosasih Djahiri, *Pendidikan Pancasila 1*, Jakarta: Depdikbud, 1993

Ubiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Mulia, 2000

Undang – undang RI Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 pada Bab II Pasal 4

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS*), Bandung: Citra Umbara, 2003

Yayasan penyelenggara penterjemaah Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Sinar Baru algesindo, 2008

Zulkarnain, *Membangun Visi Beragama Aspek-aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Obat Indonesia, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id